BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, nilai dan pandangan yang terkandung dalam suatu fenomena sosial secara mendalam. Penelitian ini berfokus pada deskripsi, narasi dan interprestasi atas data yang dikumpulkan dari subjek dan objek yang diteliti.[57]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan antropologis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam tradisi *ma'ary* di desa Lumbang Randu Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.[58]

Pendekatan antropologis digunakan untuk melihat tradisi *ma'ary* sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat setempat yang mengandung nilai-nilai sosial dan pendidikan. Dengan pendekatan ini peneliti berupaya memahami nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam kegiatan tradisi tersebut seperti nilai gotong royong dan silaturahmi.

[57] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 6.

[58]Ridhahani, *Metedologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020), 21.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian adalah tradisi *ma'ary* yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Lumbang Randu, Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. Peneliti secara khusus mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam tradisi tersebut seperti nilai gotong royong dan silatuhrami.

2. Objek

Adapun objek dari penelitian ini adalah tokoh masyarakat desa Lumbang Randu yang ikut langsung dalam kegiatan tradisi *ma'ary* di desa Lumbang Randu Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

C. Data dan Sumber Data

1. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu, data pokok dan dan data.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung melalui fokus penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di desa Lumbang Randu Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong data ini mencakup gotong royong dan silaturrahmi.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung pemahaman terhadap kontesk sosial, budaya dan pelaksanaan tradisi *ma'ary* data ini meliputi :

1) Gambaran terkait tradisi *ma'ary* yang dilakukan di desa Lumbang Randu.
2) Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi tersebut.data
3) Manfaat dan kekurangan terkait tradsi *ma'ary* yang dilakukan di desa Lumbang Randu.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu 3 *(dua)* orang penduduk yang ada di desa Lumbang Randu tersebut.
b. Informan, yaitu masyarakat setempat.
c. Dokumentasi, yaitu tentang catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dan gambaran umum lokasi penelitian di desa Lumbang Randu Kecamatan Muara Uya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang penting untuk mempeoleh informasi secara mendalam dan menyeluruh . Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian. Adapaun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Obesevasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu desa Lumbang Randu Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong, saat tradisi *ma'ary* dilaksanakan. Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui pengamatan tingkah laku dalam situasi tertentu kemudian dicatat.[59]

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan orang yang ingin diwawancarai untuk memperoleh suatu infomasi dan mendapatkan keterangan dari responden.[60] Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap informan yang dianggap mengetahui dan memahami tentang tradisi *ma'ary*. Informan tersebut terdiri dari warga yang terlibat langsung dalam kegiatan tradisi *ma'ary*.

Pada tahapan wawancara upaya dalam mendapatkan informasi tentang tradisi *ma'ary* yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang bagaimana tradisi *ma'ary* bisa terlaksana dan apa saja nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil dari tradisi *ma'ary* serta manfaat dan kekuarangan apa saja yang terdapat.

---

[59]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekaran Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta. 2006) h.204

[60]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2016. 188

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai foto kegiatan serta referensi daftar pustaka yang relevan. [61]

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dalam bentuk tulisan dan gambar tentang segala hal yang berkaitan guna melengkapi proses penelitian dalam memenuhi dan pelengkap data hasil wawancara dan obesevasi yang diperlukan.

Tabel 3. 1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Data Pokok yang berkenaan Nilai Pendidikan yang terdapat tradisi *ma'ary,* Tata cara pelaksanaan dari sebuah tradisi ma'ary serta kelebihan dan kekurangan apa aja yang terdapat dalam tradisi *ma'ary*	Warga Desa Lumbang Randu Kecamatan Muara Uya	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Pertanyaan untuk ketiga *(3)* narasumber

1. Jadi menurut pian tradisi *Ma'ary* itu apa?
2. Bagaimana tata cara kegiatan *Ma'ary* itu sendiri terlaksana?
3. Apakah ada waktu tertentu dalam melakukan pelaksanaan tradisi *Ma'ary*?

[61]Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015) h. 148-153)

4. Apakah tradisi *Ma'ary* dilaksanakan dengan persiapan terlebih dahulu?
5. Apakah semua masyarakat setempat harus ikut serta dalam pelaksanaan tradisi *Ma'ary*?
6. Apakah ketika tradisi *Ma'ary* tidak dilakasanakan akan menimbulkan masalah?
7. Apakah ada batasan orang dalam pelaksanan tradisi Ma'ary tersebut?
8. Apakah tradisi *Ma'ary* berkaitan dengan sebuah kerukunan dalam bermasyarakah?
9. Apakah dalam tradisi *Ma'ary* kita wajib mengembalikan barang yang menjadi alat dalam pelaksanaan tradisi *Ma'ary*?
10. Apakah tradisi *Ma'ary* mempunyai manfaat bagi masyarakat?
11. Apakah tradisi *Ma'ary* terdapat kekurangan?
12. Apakah tradisi *Ma'ary* mempunyai nilai-nilai sebuah pendidikan?
13. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam melakukan pelakasaan tradisi *Ma'ary*?
14. Apakah tradisi *Ma'ary* mempunya atau memiliki sebuah simbol?
15. Apakah tradisi *Ma'ary* dianggap sakral?
16. Apakah tradisi *Ma'ary* berhubungan dengan adat atau hanya sebuah kebiasaan saja?
17. Nilai akhlak apa yang dapat dibangun dalam tradisi *Ma'ary*?

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

   a. Editing Data

      Mengumpulkan data sebanyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

   b. Pengklasifikasian Data

      Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam penyajian data.

   c. Interprestasi Data

      Memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan data serta mencari kejelasan dari uraian tersebut.[62] Dalam hal ini peneliti melakukan verifikasi kembali terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua terisi lengkap dan apakah data-data tersebut dapat dipahami serta dapat dipakai.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.[63]

---

[62]Rahmadi.*Pengantar Metodelogi Penelitian,* (Banjarmasin: Antarasi Press, 2011). h. 92

[63]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, hlm.217

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Maka peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis tentang bagaimana penerapan Nilai Pendidikan Akhlak yang ada didesa Lumbang Randu Kecamatan Muara Uya dapat terjalin sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Reduksi Data adalah hal-hal pokok atau utama, fokus pada hal-hal yang penting dengan memberikan sebuah gambaran yang jelas.
2. Penyajian Data adalah informasi yang didapatkan yang tersusun sehingga memudahkan untuk menarik sebuah kesimpulan.
3. Verifikasi Data dan Kesimpulan adalah proses mencari suatu data yang telah ditentukan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan, serta marik sebuah kesimpulan yang dilakukan untuk membandingkan sesuai dengan pernyataan dari sebuah subjek penelitian.